

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kebutuhan material bangunan merupakan salah satu hal yang vital di saat ini. Sebab kebutuhan material bangunan merupakan aspek yang sangat di perlukan dalam membangun sarana dan prasana pada suatu daerah khususnya di Indonesia. Sebagai Negara yang berkembang Indonesia memiliki cukup banyak persediaan untuk kebutuhan meterial bangunan.

Toko Gawa Sejahtera merupakan perusahaan penjualan bahan material bangunan. Perusahaan ini mulai didirikan oleh H. Rudi Salam dan Cicin Kuraesin pada tahun 1991 yang berlokasi di Selajambe Kuningan. Toko Gawa Sejahtera ini menggunakan dua alur penjualan yaitu pelanggan menyimpan deposit saldo terlebih dahulu, lalu melakukan pembelian barang sesuai yang dibutuhkan, setelah barang dipersiapkan, pelanggan bisa mengambil barang yang dipesan langsung ke toko atau pelanggan bisa meminta pihak toko untuk mengantarkan barang pesanan tersebut. Saat ini Toko Gawa Sejahtera melakukan pencatatan transaksi penjualan, deposit saldo, serta pembuatan laporan dengan cara manual yaitu menggunakan buku.

Berdasarkan hasil pengamatan terhadap toko gawa sejahtera terdapat masalah dalam sistem deposito yang di sedang berjalan saat ini , sistem deposito merupakan salah satu proses bisnis di mana pelanggan menyimpan sejumlah uang sebelum di belanjakan ke dalam bahan bangunan masalah yang kerap terjadi di dalam *sistem* deposito ini adalah pelanggan mengambil sejumlah barang melebihi deposit saldo yang disimpan, sehingga pelanggan memiliki hutang terhadap toko gawa sejahtera hal ini terjadi karena dalam proses transaksi penghitungan pengambilan barang di lakukan dalam seminggu sekali di akhir pekan [Lampiran A]. Selain itu berdasarkan kuesioner yang di sebar kepada pelanggan toko Gawa sebanyak 30 responden ,84,4 % menyatakan bahwa mereka tidak mengetahui jumlah sisa saldo di toko tersebut di karena kan nota pembelian disimpan oleh toko Gawa sendiri [Lampiran A],bahkan bukan hanya itu saja sebanyak 70% dari 30

responden yang ada menyatakan bahwa pelanggan sering mengalami pemborosan dalam melakukan pembelian bahan bangunan yang menyebabkan pembengkakan biaya dalam membangun rumah dan kemubaziran bahan bangunan yang tidak terpakai [Lampiran A].

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka dibutuhkan sebuah aplikasi untuk membantu pelanggan dalam mengetahui jumlah saldo yang tersisa serta membantu pelanggan belanja barang melebihi saldo deposit di toko Gawa, selain itu memudahkan pelanggan membantu mengalkulasi biaya pembangunan rumah sehingga dapat merekomendasikan pembelian bahan bangunan dan memudahkan pelanggan melakukan pembayaran pembelian atau kebutuhan deposit saldo ke toko Gawa Sejahtera. Dengan demikian maka penelitian ini akan berfokus untuk membangun aplikasi yang berjudul “Pembangunan Aplikasi Gawaapps Menggunakan Fitur Reminder Dan Estimator Di Toko Gawa Sejahtera”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, maka permasalahan yang akan dibahas/diteliti dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Pelanggan kesulitan mengetahui saldo yang tersisa di toko sehingga pelanggan sering belanja melebihi saldo yang tersimpan di toko.
2. Pelanggan kesulitan mendapatkan info rekapitulasi transaksi di toko dikarenakan dalam proses transaksi penghitungan pengambilan barang dilakukan dalam seminggu sekali di akhir pekan.
3. Pelanggan sering mengalami pemborosan dalam melakukan pembelian bahan bangunan yang menyebabkan pembengkakan biaya dalam membangun rumah dan kemubaziran bahan bangunan yang tidak terpakai.

1.3 Maksud dan Tujuan

Maksud dari penelitian ini yaitu untuk Pembangunan Aplikasi Gawaapps Menggunakan Fitur *Reminder* Dan *Estimator* Di Toko Gawa Sejahtera.

Sedangkan tujuan dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Membantu Pelanggan untuk mengetahui jumlah saldo yang tersisa di toko sehingga membantu menghindari belanja bahan bangunan yang melebihi saldo di toko.
2. Membantu pelanggan mengetahui rekapitulasi transaksi pembelian di toko gawa sejahtera
3. Memudahkan pelanggan dalam mengalkulasi barang yang harus dibeli sehingga mencegah pemborosan ketika pelanggan membeli bahan bangunan.

1.4 Batasan Masalah

Adapun batasan-batasan masalah yang ada dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Sistem aplikasi yang dibangun berbasis android.
2. Aplikasi yang dibangun hanya digunakan oleh Petugas dan Pelanggan.
3. *Firestore cloud messaging* digunakan untuk *reminder* dan *push* notifikasi.
4. Perhitungan Kalkulasi menggunakan Analisa Hasil Standar Pekerjaan (AHSP).
5. Hasil Kalkulasi pekerjaan jika terdapat nilai di belakang koma maka dibulatkan ke atas.
6. Pelanggan diberikan kelonggaran batas pembelian 25% dari total deposit saldo. Misal deposit saldo Rp.10.000.000,00 batas pemesanannya Rp.12.500.000,00.
7. Pelanggan dapat mengajukan pembayaran di akhir dengan batas waktu paling lambat 6 hari dan pembelian maksimal sebesar Rp.1.000.000,00.

1.5 Metodologi Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Metode ini merupakan salah satu jenis metode penelitian yang terperinci, sistematis, dan terstruktur. Metode penelitian ini memfokuskan pada penggunaan angka. Selain itu, penelitian ini juga menggunakan tabel, grafik, dan diagram untuk menunjukkan hasil data yang didapat.

1.5.1 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan untuk membantu dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Metode Penelitian (Observasi)

Dengan metode observasi penulis mendapatkan data dengan cara mendatangi langsung instansi yang dijadikan tempat riset.

2. Metode Kuisisioner

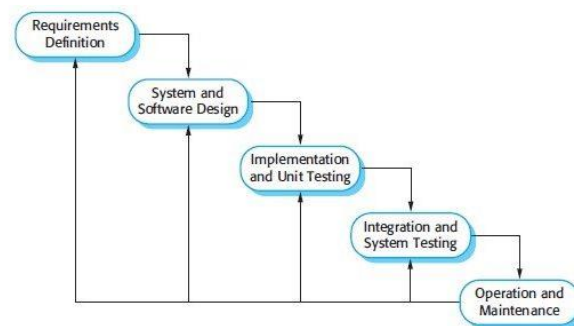
Pengumpulan data yang dilakukan kepada masyarakat umum pengguna jasa dengan cara menyebarkan lembar pertanyaan yang berkaitan dengan penelitian.

3. Metode Study Pustaka (Library Search)

Metode ini dilakukan guna mendapatkan gambaran secara teoritis yang berkaitan dengan penulisan laporan penelitian sebagai acuan. Penulis mengumpulkan data yang bersumber dari materi yang didapat semasa kuliah, seperti modul pemrograman mobile, berbagai buku panduan dalam mengerjakan laporan penelitian, contoh laporan-laporan terdahulu yang dibuat oleh para mahasiswa yang sudah melakukan penelitian.

1.5.2 Metode Pembangunan Perangkat Lunak

Metode analisis data dalam pembuatan perangkat lunak menggunakan metode waterfall. Berikut ini akan dijelaskan mengenai tahap-tahap pembangunan sistem dengan menggunakan metode waterfall.



Gambar 1.1 Metode Waterfall

Keterkaitan dan pengaruh antar tahap ini ada karena output sebuah tahap dalam Waterfall Model merupakan input bagi tahap berikutnya, dengan demikian ketidaksempurnaan hasil pelaksanaan tahap sebelumnya adalah awal ketidaksempurnaan tahap berikutnya. Berikut adalah penjelasan detail dari masing-masing tahap dalam waterfall model, yaitu:

1. *Requirements analysis and definition*

Tahap ini merupakan bagian dari kegiatan sistem yang terbesar dalam pengerjaan suatu proyek. Pada tahap ini merupakan tahap pertama yang menjadi dasar proses pembuatan perangkat lunak.

2. *Sistem and software design*

Tahap menerjemahkan kebutuhan-kebutuhan yang dianalisis ke dalam bentuk yang mudah dimengerti. Sehingga didapat jelas fungsi dan kebutuhan yang diinginkan dari pembangunan atau pengembangan perangkat lunak tersebut.

3. *Implementation and unit testing*

Tahap penerjemahan data atau pemecahan masalah yang telah dirancang ke dalam suatu bahasa pemrograman tertentu. Setiap fungsional yang ada pada perangkat lunak tersebut dilakukan uji kelayakan, sehingga perangkat lunak tersebut dapat berjalan dengan baik.

4. *Integration and Sistem Testing*

Pada tahap ini, dilakukan penyempurnaan terhadap perangkat lunak secara keseluruhan agar dapat berjalan sesuai dengan kebutuhan. Pengujian perangkat lunak terhadap data nyata perlu dilakukan untuk memastikan kelayakan dari perangkat lunak tersebut.

5. *Operation and Maintenance*

Tahap akhir dimana suatu perangkat lunak yang sudah selesai dapat dioperasikan langsung oleh pengguna. Tahap maintenance perlu dilakukan untuk disesuaikan apabila ada perubahan sesuai dengan permintaan pengguna.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan penelitian ini untuk memberikan gambaran umum tentang penelitian yang dijalankan. Sistematika penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB 1 PENDAHULUAN

Pada bab pendahuluan ini, penulis menguraikan tentang secara singkat tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, maksud dan tujuan disusunnya penulisan skripsi ini serta batasan-batasan yang digunakan untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini. Serta

menguraikan pula tentang metodologi penelitian yang digunakan serta sistematika penulisan.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini, berisi penjelasan seperti profil, sejarah, bentuk dan badan hukum perusahaan, struktur organisasai. Serta membahas teori-teori yang berkaitan dengan judul dari penulisan skripsi ini.

BAB 3 ANALISIS DAN PERANCANGAN

Berisi analisis kebutuhan untuk sistem yang akan dibangun sesuai dengan metode pengembangan perangkat lunak yang digunakan. Selain itu, bab ini juga berisi perancangan struktur antar muka untuk sistem yang akan dibangun sesuai analisis yang telah dilakukan.

BAB 4 IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN

Bab ini berisi mengenai implementasi sistem terhadap perangkat keras dan perangkat lunak yang digunakan, implementasi basis data dan implementasi antar muka. Selain itu dilakukan tahap-tahap pengujian terhadap sistem yang dibuat.

BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan dari penelitian yang dilakukan dan juga berisikan tentang saran